

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semen adalah zat yang digunakan untuk merekat batu, bata, batako, maupun bahan bangunan lainnya. Sedangkan kata semen sendiri berasal dari *caementum* (bahasa Latin), yang artinya "memotong menjadi bagian-bagian kecil tak beraturan". Meski sempat populer pada zamannya, nenek moyang semen made in Napoli ini tak berumur panjang. Menyusul runtuhnya Kerajaan Romawi, sekitar abad pertengahan (tahun 1100-1500 M) resep ramuan pozzuolana sempat menghilang dari peredaran.

Semen memiliki banyak sekali manfaat untuk infrastruktur seperti pembuatan rumah, jembatan, saluran irigasi, jalan raya, jalan Benton, dsb. Karena manfaatnya yang banyak menjadikan industri semen merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi di Indonesia. Perannya sebagai salah satu komponen utama dalam pembangunan infrastruktur dan bangunan menjadikan semen sebagai salah satu tulang punggung kemajuan negara.

PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia yang memproduksi berbagai jenis semen bermutu, termasuk produk semen khusus. PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk memulai kegiatannya dalam bidang usaha pembuatan semen pada tahun 1985 dan merupakan salah satu produsen semen dengan merk dagang "Tiga Roda".

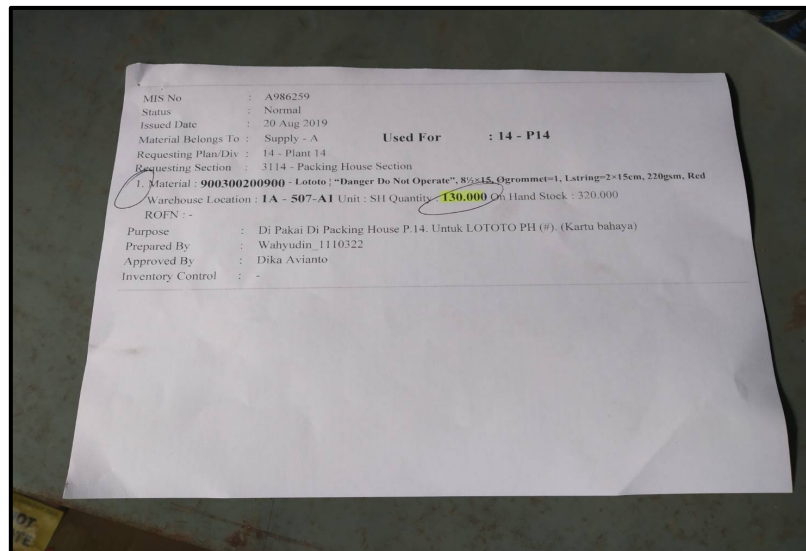
Selain menjadi produsen semen, PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk juga memproduksi beton siap pakai (Ready-Mix Concrete) dan mengelola tambang Agregat dan Trass. Sampai saat ini, PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk memiliki 3 unit dan 13 pabrik produksi yang

tersebar di tiga tempat yaitu Citeureup, Bogor (Plant 1, Plant 2, Plant 3, Plant 4, Plant 5, Plant 6, Plant 7, Plant 8, Plant 11 dan Plant 14), Palimanan Cirebon (Plant 9 dan Plant 10), dan Tarjun Kalimantan Selatan (Plant 12).

Dalam proses produksi semen PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. tentunya membutuhkan barang atau *Spare parts* yang digunakan untuk membantu proses produksi semen yang bisa di dapatkan pada Gudang 1A *Spare parts*. Dimana fungsi Gudang ini sendiri yaitu untuk memenuhi kebutuhan *User* atau pemakai dalam hal ini Plant – plant maupun pihak dari divisi lain yang membutuhkan barang atau *Spare parts*.

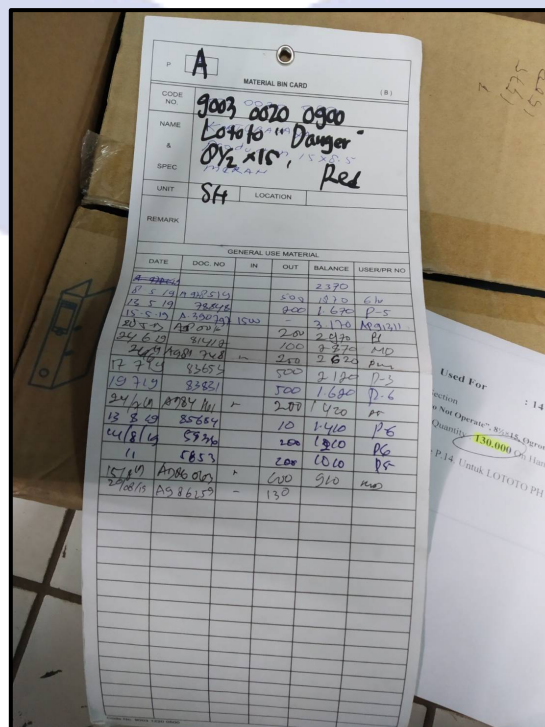
Proses kegiatan pada Gudang 1A *Spare parts* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dibagi menjadi 2 yaitu Penerimaan dan Pengeluaran barang. Proses penerimaan dimulai dari proses *Receiving* yaitu proses penerimaan barang dari supplier dimana supplier datang dengan membawa surat jalan yang disertai dengan nomor *Purchase Order* dan juga barang yang di pesan, selanjutnya admin atau clerk akan menginput data tersebut kedalam *Warehouse Management System*. Setelah di input pada system maka barang akan di cek oleh storekeeper apakah sesuai dengan pesanan baik dari nama dan spesifikasi barang lalu jumlah atau *quantity* barang, kondisi barang, dsb. Selanjutnya storekeeper membuat bincard dan melakukan pengalokasian barang pada rak paten.

Proses pengeluaran pada Gudang 1A *Spare parts* PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Dimulai dari proses pencetakan MIS (*Material Issue Slip*) dimana admin atau clerk mencetakan MIS yang digunakan sebagai petunjuk untuk *Picker* dalam melakukan pengambilan barang pesanan atau *Picking*. Di dalam MIS tertera informasi – informasi antara lain No. *MIS*, *Status*, *Issued Date*, *Material Belongs To*, *Requesting Plan/ Div*, *Requesting Section*, *Material*, *Warehouse Location*, *Unit*, *On Hand Stock*, *Purpose*, *ROFN*, *Prepared By*, *Approved By*, *Inventory Control*.



Gambar 1.1 Material Issue Slip

Proses kedua dari pengeluaran barang adalah proses *Picking* . dimana *Picker* akan melakukan *Picking* dengan melihat informasi – informasi yang tertera pada MIS. Seperti lokasi barang yang akan di *Picking*. Setelah menemukan lokasi maka *Picker* akan mencari barang sesuai pesanan dengan menyesuaikan kode barang pada MIS dengan kode barang pada Bincard. Lalu *Picker* akan melakukan cek fisik atau menghitung jumlah fisik barang dan mengupdate jumlah *quantity* barang yang diambil sesuai pesanan MIS pada Bincard.



Gambar 1.2 Bincard

Setelah melakukan *Picking* maka *Picker* akan meletakkan barang pada *Checking Area* untuk dilakukan pengecekan kembali apakah barang sesuai atau tidak sebelum dilakukannya proses terakhir yaitu *Shipping* atau pengiriman barang ke plant – plant atau divisi pada PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk.

Namun dalam proses kegiatan *Picking* yang dilakukan oleh *Picker* pada Gudang 1A *Spare parts* PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk mengalami kendala seperti ketidaksesuaian antara data stock *Spare parts* (Actual) dengan data stock *Spare parts* (System) yang disebabkan oleh penggunaan bincard yang mana membuat stock barang menjadi tidak langsung terupdate ke *system*, lalu kesalahan penginputan informasi ke Bincard oleh *Picker*, Lupa melakukan cek fisik atau perhitungan fisik barang dan juga tercecernya atau tertukarnya Bincard.

Setelah penyebab ketidaksesuaian data stock *Spare parts* diketahui maka dilakukan analisis permasalahan yang dapat membantu tindakan perbaikan apa yang harus dilakukan untuk meminimalkan terjadinya ketidaksesuaian data stock *Spare part* tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diketahui bahwa permasalahan yang terjadi yaitu :

1. Apa saja faktor penyebab ketidaksesuaian data stock *Spare parts* antara *Stock (Actual)* dengan *Stock (System)*?
2. Bagaimana upaya untuk meminimalkan ketidaksesuaian data stock *Spare parts* antara *Stock (Actual)* dengan *Stock (System)*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan penelitian yaitu :

1. Mengetahui faktor penyebab ketidaksesuaian data stock *Spare parts* antara *Stock (Actual)* dengan *Stock (System)*.
2. Membuat upaya untuk meminimalkan ketidaksesuaian data stock *Spare parts* antara *Stock (Actual)* dengan *Stock (System)*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian praktek kerja lapangan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menerapkan ilmu – ilmu yang dipelajari selama masa perkuliahan.
 - b. Mengetahui kondisi sebenarnya yang terjadi di lingkungan dunia kerja.
 - c. Sebagai pelajaran dan pengalaman dalam lingkungan dunia kerja.
2. Bagi Instansi
 - a. Menjalin kerja sama dan saling mengenal antar instansi kerja dan pendidikan.
 - b. Mendapatkan ide – ide atau masukan untuk meningkatkan sistem informasi pergudangan pada Gudang 1A (*Sparepart*) Supply Division PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
3. Bagi Kampus
 - a. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam memahami teori – teori yang diajarkan selama masa perkuliahan
 - b. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmunya dan sebagai bahan evaluasi.
 - c. Memberikan gambaran tentang kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan pada penelitian ini ialah :

1. Penelitian dilakukan pada Gudang 1A (*Sparepart*) Supply Divison PT.Indocement Tunggul Prakarsa.Tbk.
2. Penelitian dilakukan 01 Agustus 2019-30 Agustus 2019
3. Penelitian berisi hal-hal yang akan menjadi usulan bagi pihak gudang 1A.

1.6 Jadwal , Tempat dan Jenis Kegiatan

Adapun penelitian ini dilakukan pada :

Waktu Kegiatan : 1 Agustus – 30 Agustus 2019

Tempat Kegiatan : Gudang 1A (*Sparepart*) Supply Divison
PT.Indocement Tunggul Prakarsa.Tbk.

Jenis Kegiatan :

- a. Mengambil barang sesuai dengan *Material Issue Slip (Picking)*
- b. Membuat *Material Arrival*
- c. Mengupdate Surat Jalan
- d. Membuat *Good Inspection Report (GIR)*
- e. Membuat *Good Receive Report (GRR)*
- f. Mengubah lokasi barang (*Material Change Location*)
- g. Melakukan *update/ Sumbit Material Issue Slip*
- h. Mencetak *Material Issue Slip*.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II STUDI PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai Pengertian atau Definisi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode penelitian apa yang digunakan beserta mendeskripsikan bagaimana alurnya.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi mengenai Pengumpulan dan Pengolahan Data

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai Analisis dan Pembahasan dari Pengolahan dan Pengumpulan Data yang ada.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi mengenai Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi Daftar Pustaka mengenai sumber lain yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian.

